

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“BFI”) adalah sebuah perusahaan pembiayaan atau lembaga keuangan non-bank, yang menawarkan kepada masyarakat berbagai rangkaian produk jasa keuangan dalam bentuk sewa guna usaha, yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan, mesin dan alat – alat berat dan pembiayaan konsumen dengan jangkauan pelayanan hampir disebagian besar propinsi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 sebagai perusahaan patungan dengan *manufacturer hanover leasing corporation (MHLC)*, Amerika Serikat, dengan saham sebesar 70% dan sisanya dimiliki oleh orang Indonesia. Pada akhir Mei 1990, BFI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES), yang sekarang menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini berkembang sampai dengan sekarang sehingga memiliki 60 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung oleh lebih dari 1.300 karyawannya, BFI mampu mendapatkan dan memproses aplikasi serta menagih piutang secara efisien dan terbukti dengan beberapa penghargaan terkait dengan pencapaian tersebut.

Perusahaan yang memiliki 60 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia ini, untuk dapat menjalankan visi dan misi perusahaan harus memiliki hubungan satu perusahaan cabang dengan perusahaan cabang lainnya dan juga dengan kantor pusatnya. Dimana untuk menyatukan seluruh kantor cabang tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang berguna untuk mengendalikan dan memastikan proses bisnis organisasi pada perusahaan sudah berjalan seperti yang perusahaan inginkan dan berguna untuk lebih mengembangkan perusahaan menjadi terkemuka di Indonesia.

Salah satu cabang yang cukup maju dalam memberikan pendanaan kepada konsumen yakni kantor cabang yang terletak di kota Bandung yang beralamat di Jl. Moh. Ramdhan No. 82 dan mulai beroperasi sejak tanggal 26 Agustus 1996. Kantor cabang ini khusus menangani pendanaan produk motor, yang memiliki karyawan lebih kurang 100 orang.

Dengan menganalisis perusahaan ini khususnya kantor cabang yang terletak di Bandung dengan menggunakan *MODAF*, akan dapat diperoleh pemahaman mengenai suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)* merupakan salah satu *framework* yang dapat digunakan untuk mengorganisasi proses bisnis sehingga organisasi dapat memandang kondisi saat ini, visi masa depan dan masa transisinya. *MODAF* sebagai metode terperinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi. Kerangka ini mempertimbangkan aset perusahaan dan berfokus pada berbagai aplikasi bisnis *mission-critical* dan memungkinkan perancangan arsitektur informasi yang *customized*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana menganalisis *Enterprise Architecture* proses bisnis pada PT BFI Finance Tbk dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)* dalam rangka mengembangkan bisnisnya.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dilakukannya analisa proses bisnis pada perusahaan BFI Finance dengan menggunakan *MODAF* dalam tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk membantu pihak perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan *MODAF*, yakni dengan memberikan gambaran perusahaan tersebut dengan *viewpoint – viewpoint* yang terdapat pada *MODAF*.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup pemodelan yang dirancang pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan *MODAF v1.2* untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan saat ini dan bagaimana memodelkan *enterprise* arsitektur untuk masa yang akan datang agar perusahaan semakin berkembang.
2. Keadaan perusahaan yang dimodelkan dengan menggunakan *MODAF*, dibatasi sampai dengan:
 - a. *All Views (AV) Viewpoint*
 - b. *Strategic Views (StV) Viewpoint*
 - c. *Operational Views (OV) Viewpoint*, karena keterbatasan waktu dan izin pemberian data oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. *Viewpoint* yang tidak dibahas pada tugas akhir ini antara lain:
 - a. *System Views (SV) Viewpoint*
 - b. *Service Views (SoV) Viewpoint*
 - c. *Acquisition Views (AcV) Viewpoint*
 - d. *Standard Views (TV) Viewpoint*

1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke kantor cabang BFI Finance Indonesia Tbk yang terletak di jalan Moch Ramdhan No.82 Bandung, terhadap objek yang dituju mengenai proses bisnis yang terjadi pada perusahaan.

2. Wawancara

Bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan di perusahaan tersebut ataupun para pekerjanya tentang data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Studi literatur / kepustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *ebook*, artikel, maupun internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai "Pemodelan Sistem Informasi Pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bandung Dengan Menggunakan *MODAF*", sebagai judul yang dipilih oleh penulis, maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang dipergunakan untuk membahas tugas akhir ini, seperti konsep dasar *framework* dan teori yang terkait.

BAB III Analisis dan Pembahasan Sistem, pada bagian ini penulis akan membahas bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi pada PT BFI Finance Tbk dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).

BAB IV Evaluasi, pada bagian ini penulis akan membahas evaluasi dari perusahaan yang telah dimodelkan dengan menggunakan *MODAF* yakni, BFI Finance Tbk.

BAB V Simpulan dan Saran, merupakan bagian penutup pada laporan tugas akhir ini. Pada bab ini dibahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab – bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada perusahaan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bandung.